**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni tindakan-tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Menurut Suyadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

Kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Sedangkan tindakan adalah suatu gerakan yang dilakukan dengna sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu biasa dikenal dengan istilah siklus dan kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama[[1]](#footnote-2).

Dari pengertian diatas penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan perencanaan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

1. **Setting Penelitian**
	1. Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN I Pebunooha pada kelas IV semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

* 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September sampai dengan Oktober 2012.

1. **Subyek Penelitian**
	* 1. Murid

Penelitian dilaksanakan di SDN I Pebunooha Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe. Subyek penelitian ini adalah murid-murid kelas IV SDN I Pebunooha yang terdiri 20 orang murid yang rinciannya 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. .

* + 1. Guru

Kemampuan guru dalam memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

* + 1. Hasil belajar:

Melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar.

1. **Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang dijabarkan dalam perencanaan PTK, yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, setiap siklus terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Merancang pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Mempertimbangkan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
4. Mencari teman sejawat untuk membantu mengamati proses pembelajaran.
5. Merancang lembar observasi terhadap kegiatan guru dan murid selama proses belajar berlangsung.
6. Menyiapkan sumber belajar berupa materi dan media gambar
7. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran berdasarkan skenario pembelajaran pada RPP.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan yang dilakukan guru dengan mengucapkan salam dan apersepsi untuk memberikan motivasi kepada murid kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar murid memiliki gambaran tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran. Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan selanjutnya melakukan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

1. Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru dalam membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat (observer) dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mendapat informasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

1. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Peneliti bersama pengamat menganalisis hasil tindakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika perlu diulangi, maka peneliti menyusun kembali rencana (revisi) untuk siklus berikutnya.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Observasi (pengamatan langsung)

Yaitu kolaborator mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar setiap kegiatan murid dan guru, sedangkan pedoman observasi menggunakan instrument yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti dan kolaborator mengamati semua tindak belajar murid SDN I Pebunooha saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar.

* + 1. Dokumentasi

Peneliti mengambil data-data yang ada disekolah sebagai data pendukung berupa laporan hasil belajar, arsip dan absen serta bentuk dokumen lainnya.

* + 1. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar yang telah dicapai oleh murid.

1. **Teknik Analisis Data**.

Data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan observasi, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung rata-rata persentase tingkat penguasaan murid dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar x 100%

 Jumlah skor

1. **Indikator Kinerja**

Indikator kinerja keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas indikator keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar murid pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila skenario pembelajaran terlaksana dengan baik. Indikator keberhasilan hasil belajar murid apabila telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%. Dan seorang murid dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila murid tersebut memperoleh skor minimal 70 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

1. Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta, Diva Press, 2010, h. 18 [↑](#footnote-ref-2)